

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN
ANAK BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) X**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



ANNISA FADHILAH
2010321020

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON FUTURE ORIENTATION
AMONG JUVENILE INMATES AT LPKA X**

Annisa Fadhilah¹⁾

Nila Anggreiny²⁾, Meria Susanti²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾

1) Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

annisafadhilah335@gmail.com

ABSTRACT

Juvenile inmates face future orientation issues due to their limited opportunities to prepare for the future compared to typical adolescents and their negative stigma as criminal offenders. Self-efficacy is related to future orientation. This study aims to determine the effect of self-efficacy on the future orientation of juvenile inmates at LPKA X. The research employs a quantitative causal design with Simple Linear Regression analysis. The study was conducted with 54 juvenile inmates at LPKA X using total population sampling. The measurement tools used in this study are the General Self-Efficacy Scale by Schwarer and Jerusalem (1995), adapted by Novrianto et al. (2019), and a future orientation scale constructed by the researchers based on Seginer's (2009) theory. The self-efficacy scale has a Cronbach's alpha of .869, and the future orientation scale has a Cronbach's alpha of .948. The results show that self-efficacy significantly influences the future orientation of juvenile inmates at LPKA X. This is evidenced by a significance value of .00 ($p < .05$) and an R2 (R-square) value of .381, indicating that self-efficacy influences 38.1% of the future orientation of juvenile inmates at LPKA X.

Keywords : Juvenile Inmates, Future Orientation, Self-efficacy

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN ANAK BINAAN DI LPKA X

Annisa Fadhilah^{1)w}

Nila Anggreiny²⁾, Meria Susanti²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

annisafadhilah335@gmail.com

ABSTRAK

Anak binaan memiliki permasalahan orientasi masa depan karena memiliki keterbatasan dalam mempersiapkan masa depan dibandingkan remaja pada umumnya dan memiliki status negatif sebagai pelaku tindakan kriminal. *Self-efficacy* memiliki hubungan dengan orientasi masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap orientasi masa depan anak binaan di LPKA X. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif desain kausal dengan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Penelitian ini dilakukan pada 54 orang anak binaan di LPKA X menggunakan *total population sampling*. Alat ukur pada penelitian ini adalah *General Self-efficacy Scale* dari Schwarer dan Jerusalem (1995) yang telah diadaptasi oleh Novrianto dkk. (2019) serta skala orientasi masa depan yang dikonstruksi peneliti berdasarkan teori Seginer (2009). Skala *self-efficacy* memiliki *Cronbach alpha* .869 dan skala orientasi masa depan memiliki *Cronbach alpha* .948. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan anak binaan di LPKA X. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar .00 ($p < .05$) dan R^2 (*R-square*) sebesar .381 yang berarti bahwa *self-efficacy* mempengaruhi orientasi masa depan anak binaan di LPKA X sebesar 38,1%.

Kata Kunci : Anak Binaan, Orientasi Masa Depan, *Self-efficacy*